



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

## DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman  
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	07 Maret 2024	Media	Haluan
Kategori	EKONOMI & BISNIS	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

# HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

## KLIPING KORAN

HARI : Kamis  
TANGGAL : 7 Maret 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

### TAK HANYA KEBUTUHAN POKOK GPM Juga Sediakan Berbagai Produk UMKM

PARIAMAN, HALUAN - Kota Pariaman kembali mengadakan gerakan pangan murah (GPM) untuk kedua kalinya di halaman Rumah Tabuik Subarang, Rabu (6/3). Tidak hanya kelompok tani, kali ini pedagang yang dihadirkan juga berasal dari pelaku UMKM.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Disperindagkop dan UKM) Kota Pariaman, Alyendra mengatakan, pelaku UMKM menjajakan variasi makan minum di stan pedagang. Mulai dari sirup untuk kebutuhan Ramadan, kue kering, keripik hingga makanan ringan lain tersedia menunggu lirikan pembeli.

"Ada banyak jajanan dari pelaku UMKM yang dijual. Pedagang menyajikan barang dagangannya bersamaan dengan kebutuhan pokok lain seperti minyak goreng, kentang dan sayuran," katanya.

Salah seorang pedagang, Fitri, menjajakan aneka keripik mulai dari rempeyek hingga keripik pisang berbagai rasa. Menurutnya, dagangan tersebut laku terjual meski kebanyakan pembeli datang untuk mencari pangan murah.

Selain itu, ia juga menjajakan sayur bayam dan sayur kangkung yang dijual seharga Rp2.500 hingga Rp3.000 per ikat.

"Biasanya saya jualan di warung sendiri, kali ini mencoba ikut bazar dan cukup laris pembeli," katanya.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DPPN) Kota Pariaman, Alfadri Yusra mengatakan, GPM merupakan kegiatan serentak se-Indonesia yang diinstruksikan oleh Badan Pangan

Nasional melalui Dinas Pangan Provinsi.

"GPM bertujuan untuk mengendalikan inflasi di Kota Pariaman yang saat ini terhitung cukup tinggi. Adapun Indeks Perkembangan Harga (IPH) tertinggi Kota Pariaman pada tahun 2024 mencapai 3,6 persen," katanya.

Selain kerja sama dengan Disperindagkop dan UKM, DPPN Kota Pariaman juga berkolaborasi dengan Bulog. Mereka mengadakan pasokan beras, minyak goreng, terigu dan gula.

"Harga beras dijual Rp57 ribu per lima kilogram. Sementara harga minyak goreng Rp16.500 per kilogram, gula Rp17.500 per kilogram dan terigu Rp12 ribu per kilogram," papar Alfadri.

Berdasarkan pantauan Haluan, antusiasme masyarakat cukup tinggi memadati halaman Rumah Tabuik Subarang. Terutama pada stan penjualan beras yang ramai pembeli.

Salah seorang warga, Eli merasakan penjualan bahan pangan di GPM lebih murah dari harga pasar. Pada kesempatannya, ia memborong sepuluh kilogram beras dan satu kilogram gula.

"Tadi cukup banyak yang membeli beras, ini saya beli seharga Rp115 ribu untuk sepuluh kilogram beras. Kalau di pasaran bisa dihargai Rp17 ribu per kilogram," katanya.

Pembeli lain, Fitri mengatakan juga berniat membeli sekarang beras di sana. Namun, saat ia datang pasokan beras sudah habis terjual.

"Niatnya mau membeli beras karena murah, tapi ternyata sudah habis karena antreannya cukup panjang. Sekarang cuma beli sayuran dulu" tuturnya. (h/mta)

